

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan *self assessment system* dan peran *account representative* terhadap tingkat kepatuhan dalam penyetoran beban PPh tahunan wajib pajak (WP) pribadi. Sampel penelitian adalah para dosen dan karyawan yang bekerja di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Dari penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *self assessment system* berpengaruh positif dan memiliki hasil yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak (WP) orang pribadi. Semakin tinggi pemahaman para Wajib Pajak (WP) pada pelaksanaan *self assessment system* maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan Wajib Pajak (WP) orang pribadi. Kebanyakan responden yang kurang mempercayai hasil hitung yang dilakukan oleh petugas pajak, oleh karena itu dengan adanya pelaksanaan *self assessment system* akan menjadi kenyamanan sendiri bagi Wajib Pajak (WP) dalam memenuhi kewajibannya sebagai Wajib Pajak (WP).

Jika pelaksanaan *self assessment system* itu ditekuni dan dipahami oleh Wajib Pajak (WP) dengan aturan yang ditentukan maka akan meningkatkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak (WP) dalam memenuhi kewajibannya sebagai Wajib Pajak (WP) yang patuh. Para Wajib Pajak akan lebih mudah melakukan perhitungan beban pajaknya jika Wajib Pajak (WP) mengerti bagaimana proses perhitungan yang dilakukan.

2. Peran dari *account representative* berpengaruh positif dan memiliki hasil yang signifikan terhadap Tingkat Kepatuhan dalam Penyetoran Beban PPh Tahunan Wajib Pajak (WP) Orang Pribadi. Artinya semakin tinggi peran yang dilakukan oleh *account representative* maka akan menimbulkan keinginan para Wajib Pajak (WP) untuk ingin memahami tentang pelaksanaan *self assessment system* dan hal itu akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak (WP) orang pribadi.

Peran *account representative* bukan sebagai fiskus, tetapi seorang *account representative* lebih ke pelayanan, pengawasan, dan memberi konsultasi kepada Wajib Pajak (WP). Dalam pengawasan hal ini seorang *account representative* hanya memberi bimbingan kepada Wajib Pajak (WP) jika seorang Wajib Pajak (WP) butuh pengarahannya dalam perhitungan, jadi yang melakukan perhitungan tetap Wajib Pajak (WP) bersangkutan tanpa ikut campur seorang *account representative* dan hal ini sesuai dengan sistem yang dijalankan (*self assessment system*). Dan dapat disimpulkan dengan dibantu

peran *account representative* akan meningkatkan kepatuhan dalam penyetoran beban PPh tahunan Wajib Pajak (WP) orang pribadi.

3. Seluruh variabel independen dalam penelitian ini, yaitu menunjukkan bahwa pelaksanaan *self assessment system* dan *account representative* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan dalam penyetoran beban PPh tahunan Wajib Pajak (WP) pribadi. Jika dalam pelaksanaan *self assessment system* terdapat peran *account representative* yang dijalankan dengan baik maka tingkat kepatuhan Wajib Pajak (WP) orang pribadi pun akan meningkat.

Hal ini dapat berpengaruh pada keyakinan seorang Wajib Pajak (WP) dalam memenuhi kewajibannya dan responden tahu apa yang sebenarnya mereka bayarkan, selain itu juga dengan adanya peran *account representative* akan memberikan kepercayaan dan jaminan bahwa apa yang mereka lakukan sesuai dengan prosedur perpajakan yang berlaku secara umum.

## **5.2. Keterbatasan dan Saran**

### **5.2.1. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Banyak dosen dan karyawan yang tidak mengerti mengenai pelaksanaan pajak yang mereka lakukan. Memerlukan waktu yang lebih banyak jika dosen dan karyawan meminta penjelasan langsung dari peneliti, dan ini sangat tidak efisien
2. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini tidak hanya menaruh kuesioner di fakultas dan menunggu kuesioner terisi maximal 4 hari kemudian. Ada beberapa fakultas yang dalam penyebaran kuesioner mengharuskan peneliti langsung meminta dosen atau karyawan untuk mengisi kuesioner tersebut.
3. Pada saat penyebaran kuesioner dalam penelitian ini, tidak jarang ditemui dosen dan karyawan tidak cukup waktu untuk menjawab kuesioner dengan cermat dan seksama, jadi tidak jarang dosen dan karyawan meminta untuk mengembalikan kuesioner keesokan harinya. Dan ini merupakan kegiatan yang memakan waktu atau tidak efisien.
4. Responden penelitian ini rata-rata karyawan yang berpendidikan terakhir Diploma III dan Strata Satu (S1) sehingga kurang mewakili posisi dosen sebagai responden di Universitas Negeri Jakarta.

### **5.2.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

#### **5.2.2.1. Akademik**

1. Bagi akademik, diharapkan dapat memberikan waktu yang cukup agar penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien.
2. Bagi peneliti lain, yang masih berhubungan dengan penelitian ini diharapkan menambahkan variabel lain untuk dapat mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat Wajib Pajak (WP) orang pribadi seperti “Sosialisasi Perpajakan” kegiatan penyuluhan atau sosialisasi memegang peran penting dalam upaya memasyarakatkan pajak sebagai bagian dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Program dalam sosialisasi misalnya berkaitan dengan kegiatan penyuluhan seperti seminar-seminar keberbagai profesi serta pelatihan-pelatihan baik untuk pemerintah maupun swasta, memasang spanduk yang bertemakan pajak, atau mengadakan berbagai acara yang menarik mulai dari debat pajak dimana acara tersebut memiliki tujuan untuk menimbulkan pemahaman tentang pajak. Keberhasilan program sosialisasi dapat dilihat dari semakin tingginya tingkat kepatuhan dari masyarakat dalam membayar pajak.

#### **5.2.2.2. Praktis**

1. Bagi dosen dan karyawan yang bekerja di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), sebaiknya memiliki rasa ingin memahami dan mengerti tentang kewajibannya sebagai Wajib Pajak (WP). Hal itu akan menumbuhkan pemikiran bahwa

menjadi Wajib Pajak (WP) yang patuh tidak sesulit yang dibayangkan. Dengan adanya bantuan dari *account representative*, bermaksud untuk memberikan kemudahan dalam hal perpajakan dan dapat menumbuhkan rasa integritas tinggi terhadap pentingnya menjadi Wajib Pajak (WP) yang patuh akan peraturan pajak.

2. Bagi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang menyediakan layanan perpajakan dalam bentuk penyuluhan atau mendatangkan petugas pajak untuk membantu dosen dan karyawan dalam menyetorkan beban Wajib Pajak (WP) pribadinya, agar lebih memperhatikan peran *account representative* dalam membimbing Wajib Pajak (WP). Karena dosen dan karyawan sempat mengalami kekecewaan terhadap pelayanan *account representative* pada saat dosen dan karyawan meminta bantuan untuk memberi penjelasan tentang bagaimana system pajak pada umumnya.